

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR/  
*FOR THE YEARS ENDED*  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*31 DECEMBER AND 2014***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	HAL/ PAGE	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014:		FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 69	----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

\*\*\*\*\*



# PT LATINUSA, Tbk.

## NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

**Office :** Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081  
E-mail : info@latinusa.co.id

**Factory :** Jl Australia I Kav.E 1 Kawasan Industri KILC Cilegon 42443, Banten - Indonesia  
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247  
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No. : QSC.00020  
ISO 14001 No. : EMS.00164  
OHSAS 18001 No. : OSH.01043  
SMK3 No. : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS.00096

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk ("PERUSAHAAN")

### THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk (THE "COMPANY")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	Ardhiman TA	Name
	Alamat Kantor	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950	Office Address
	Alamat Rumah	Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta	Domicile Address
	Nomor Telepon	021 5209883	Phone Number
	Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
2	Nama	Slamet Gunawan	Name
	Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
	Alamat Rumah	Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon	Domicile Address
	Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
	Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Position

menyatakan bahwa:


declare that:

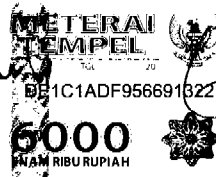
- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;   |
| 2. | Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. | The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. | a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;<br>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | 3. | a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;<br>b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern;   | 4. | We are responsible for the internal control;  |
| 5. | Kami bertanggung jawab atas kepatuhan hukum dan regulasi.  | 5. | We are responsible for the compliance with laws and regulations.  |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Pebruari/February 2016  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk.  
DIREKSI/DIRECTORS

  
Ardhiman TA  
Direktur Utama/  
President Director



  
Slamet Gunawan  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,30,31	8,578,328	5,145,720	8,477,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD496.030 pada tahun 2015 dan USD441.114 pada tahun 2014	2,3,5,30,31	38,384,107	42,623,636	38,347,716	Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD496,030 in 2015 and USD441,114 in 2014
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2,30,31	113,789	390,242	157,526	Third parties
Pihak berelasi	2,18,30,31	3,472	4,704	4,296	Related parties
Persediaan, neto	2,3,6,20	30,636,588	42,930,514	44,197,702	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	589,587	686,893	720,199	Advances and prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>78,305,871</b>	<b>91,781,709</b>	<b>91,904,515</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	2,8,18,31	127,660	127,660	127,660	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, neto	2,13d	1,024,726	2,334,718	2,567,509	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD18.178.260 pada tahun 2015 dan USD15.735.001 pada tahun 2014	2,3,9,20,21,22	28,388,891	21,369,348	23,992,376	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD18,178,260 in 2015 and USD15,735,001 in 2014
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	2,3,13a,30	5,324,246	5,639,149	5,897,403	Refundable income tax
Uang jaminan	2,18,31	55,495	55,495	55,495	Security deposits
Piutang karyawan, neto	2,18,30,31	32,683	134,897	184,518	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	2,10	460,992	496,693	133,237	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>35,414,693</b>	<b>30,157,960</b>	<b>32,958,198</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>113,720,564</b>	<b>121,939,669</b>	<b>124,862,713</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,11,28,30,31	48,755,554	54,833,582	40,391,468	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,12,30,31	15,644,342	21,755,120	27,608,653	Third parties
Pihak berelasi	2,12,18,30,31	5,141,864	3,829,909	6,940,326	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,15,30,31	464,915	673,241	1,647,802	Third parties
Pihak berelasi	2,15,18,30,31	38,024	41,040	38,092	Related parties
Utang pajak	2,13b	383,675	429,178	73,703	Taxes payable
Beban akrual	2,14,30,31	590,073	578,034	702,145	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2,16	561,086	117,887	64,654	Short-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>71,579,533</b>	<b>82,257,991</b>	<b>77,466,843</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25,30	4,671,668	5,559,348	5,785,117	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>76,251,201</b>	<b>87,817,339</b>	<b>83,251,960</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 saham	17	26,844,149	26,844,149	26,844,149	Issued and fully paid 2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	17	11,413,745	11,413,745	11,413,745	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	2,26	185,745	185,745	185,745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi	2,9	9,281,530	-	-	Revaluation surplus
(Akumulasi rugi) saldo laba		(10,255,806)	(4,321,309)	3,167,114	(Accumulated deficit) retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS, NETO</b>		<b>37,469,363</b>	<b>34,122,330</b>	<b>41,610,753</b>	<b>TOTAL EQUITY, NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>113,720,564</b>	<b>121,939,669</b>	<b>124,862,713</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,19	137,363,590	162,915,563	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,6,9,20	(132,218,575)	(156,220,684)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		5,145,015	6,694,879	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	21	(3,386,288)	(3,243,178)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	22	(5,220,411)	(7,481,198)	Administrative expenses
Rugi penjualan scrap		(499,318)	(236,710)	Loss on sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto	2	(235,859)	(1,848,535)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		761,842	853,317	Other income
Beban lain-lain		(123,222)	(81,844)	Other expense
Pendapatan keuangan	2,23	113,992	145,106	Finance income
Biaya keuangan	2,24	(1,281,586)	(1,243,436)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(4,725,835)	(6,441,599)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	2,13c	-	-	Current
Tangguhan	2,13d	(1,284,660)	(409,930)	Deferred
Beban Pajak, Neto		(1,284,660)	(409,930)	Tax Expense, Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(6,010,495)	(6,851,529)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		75,998	(531,416)	Remeasurements of defined - benefit liability, net of tax
- Surplus revaluasi tanah	2,9	9,281,530	-	Revaluation surplus of land -
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		9,357,528	(531,416)	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		3,347,033	(7,382,945)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham		(0.0024)	(0.0027)	Basic, profit (loss) for the year attributable to equity holders

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional/ paid-in capital - net	Modal lain-lain Opsi saham/ Other capital - Stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)		Total ekuitas, neto/ Total equity, net		
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2014, diaparkan sebelumnya		26,844,149	11,413,745	185,745	-	32,340,028	(27,848,170)	4,491,858	42,935,497	Balance, 1 January 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas pengakuan (rugi) aktualial, setelah pajak		-	-	-	-	-	(1,324,744)	(1,324,744)	(1,324,744)	Effect of change in accounting policy for recognition of actualial (loss), net of tax
<b>Saldo, 1 Januari 2014*</b>		26,844,149	11,413,745	185,745	-	32,340,028	(29,172,914)	3,167,114	41,510,753	<b>Balance, 1 January 2014*</b>
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(105,478)	(105,478)	(105,478)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	-	-	5,554	(5,554)	-	-	Appropriate for mandatory reserve
Rugi tahun berjalan, disajikan kembali		-	-	-	-	-	(6,851,529)	(6,851,529)	(6,851,529)	Loss for the year, as restated
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(531,416)	(531,416)	(531,416)	Total other comprehensive income
<b>Saldo, 31 Desember 2014*</b>		26,844,149	11,413,745	185,745	-	32,345,582	(35,666,891)	(4,321,309)	34,122,330	<b>Balance, 31 December 2014*</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(6,010,495)	(6,010,495)	(6,010,495)	Loss for the year
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9,281,530	-	75,998	75,998	9,357,528	Total other comprehensive income
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>		26,844,149	11,413,745	185,745	9,281,530	32,345,582	(42,601,388)	(10,255,806)	37,469,363	<b>Balance, 31 December 2015</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		156,910,201	176,430,045	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		113,992	154,905	Receipts from interest income
Penerimaan dari pajak		3,265,362	2,632,094	Receipts from taxes
Pembayaran kepada pemasok		(123,219,388)	(157,037,132)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak		(15,087,182)	(17,117,918)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha		(4,599,022)	(6,348,194)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(5,760,362)	(7,272,222)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank		(667,933)	(911,906)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto		(973,761)	(1,554,226)	Others, net
<b>Arus Kas Neto yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi</b>		<b>9,981,907</b>	<b>(11,024,554)</b>	<b>Net Cash Flows from (used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap		(523,051)	(439,217)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain		21,246	66,384	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
<b>Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(501,805)</b>	<b>(372,833)</b>	<b>Net Cash Flows used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank		137,220,848	103,077,584	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(143,268,342)	(94,913,773)	Payments of bank loans
Penerimaan dividen		-	7,698	Dividend receipt
Pembayaran dividen kas		-	(105,478)	Payments of cash dividend
<b>Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(6,047,494)</b>	<b>8,066,031</b>	<b>Net Cash Flows from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>3,432,608</b>	<b>(3,331,356)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>5,145,720</b>	<b>8,477,076</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>8,578,328</b>	<b>5,145,720</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberitahuannya telah diterima oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*). Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik dan memproduksi bahan baku kemasan dan kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan dan kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam negeri maupun di luar negeri.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated 26 March 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated 27 March 2015.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate. In accordance with the latest amended the Company's Articles of Association, the Company is permitted to conduct its supporting business activities including to build plant and produce packaging material and product and trade packaging material and product from its production activities directly or indirectly for both in domestic and international.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Isao Furuta
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

**Direksi**

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

**Direksi**

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2015, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2014, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Achyadi Yusuf

Chairman  
Member  
Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Chairman  
Member  
Member  
Member

Per 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 318 dan 342 orang (tidak diaudit).

*The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015, is as follows:*

*The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014, is as follows:*

*As of 31 December 2015 and 2014, the Company has 318 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK/OJK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK/OJK.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Direksi Perusahaan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 23 Februari 2016.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.

**d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk Perusahaan di 2015:

- (i) Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:
- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
  - PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
  - PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. *The Company's directors approved the financial statements on 23 February 2016.*

**c. Basis of measurement**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

*The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD.*

**d. Changes in accounting policies and disclosures**

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2015, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting 1 January 2015 as disclosed in this Note.*

*Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable to the Company in 2015:*

- (i) *The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2015:*
- *PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"*
  - *PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"*
  - *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

(ii) PSAK yang diterbitkan tetapi belum efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 "Segmen operasi"
- PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 "Properti investasi"
- PSAK 16 "Aset tetap"
- PSAK 24 "Imbalan kerja tentang program imbalan pasti: luran pekerja"
- PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Revisi dan standar baru di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih belum menentukan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in accounting policies and disclosures (Continued)

(ii) PSAK issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- PSAK 5 "Operating segment"
- PSAK 7 "Related party disclosure"
- PSAK 13 "Investment property"
- PSAK 16 "Fixed assets"
- PSAK 24 "Defined benefit plans: Employee contributions in employee benefits"
- PSAK 25 "Accounting policies, change in accounting estimates, and error"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

The revised and new standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2016.

As of the issuance of these financial statements, the Company has not determined the potential impact of these new and revised PSAK to the Company's financial statements.

e. Financial assets and liabilities

The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

• Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(ii) Impairment of financial assets (Continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan.

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(iii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is extinguished.

When an existing financial liabilities are replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

i. Aset tetap

Pada awalnya tanah diukur dengan harga perolehan (termasuk biaya pengurusan legal ketika tanah diperoleh) dan tidak diamortisasi.

Dalam tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pengukuran tanah dari model biaya ke model revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Transactions with related parties

The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements. The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

i. Fixed assets

Land is initially measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

In 2015, the Company changed its accounting policy for the measurement of land, from the cost model to revaluation model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Efek atas perubahan telah diakui sebagai surplus revaluasi sesuai dengan PSAK No. 16, Aset Tetap, dan telah diperlakukan secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

The effect of the change has been recognized as a revaluation surplus in accordance with PSAK No. 16, Fixed Assets, and has been accounted for prospectively from the date of the change.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Descriptions
Buildings
Machineries and installations
Office equipment
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset tetap (Lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**j. Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Fixed assets (Continued)**

*The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**j. Assets not used in operations**

*Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

**l. Provisi atas klaim kualitas produk**

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of non-financial assets (Continued)**

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**l. Provision of product quality claim**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.*

**m. Transactions and balances in currencies other than USD**

*Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS (Lanjutan)

m. Transactions and balances in currencies other than USD (Continued)

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba atau rugi.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2015	2014	
1 Rupiah/Dolar AS	0,000073	0,000080	Rupiah 1/US Dollar
1 British Pound Sterling/Dolar AS	1,48	1,56	British Pound Sterling 1 (GBP)/US Dollar
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,0083	0,0084	Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

n. Stock issuance cost

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

*Bill and hold sales* are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan barang (Lanjutan)

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan kerja

Kewajiban Perusahaan atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuari dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Perseroan mengadopsi ketentuan dari PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, Perusahaan mengakuinya dalam laba rugi dengan menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, *non-vested* jasa dimasa lalu tersebut diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK ini, Perusahaan telah menerapkan perubahan dari kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan ini (lihat Catatan 33).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Sales of goods (Continued)

*Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.*

Expense recognition

*Expense is recognized when incurred (accrual basis).*

p. Employee benefits

*The Company's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*The Company adopts the provision of PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.*

*In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized in profit or loss on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.*

*In accordance with the transitional provision of the PSAK, the Company has applied the change in this accounting policy retrospectively and has restated the comparative information presented in these financial statements (see Note 33).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

q. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Prokespen) for employee which retired started from 1 January 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

q. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2015 and 2014

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan dengan jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income tax

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.*

s. Finance income and finance costs

*Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba neto atau rugi neto.

t. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

t. Segment information

The Company applied PSAK No. 5, "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earnings gain (loss) per share

Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options (Note 29).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
 (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar USD38.880.137 dan USD43.064.750. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
 (Continued)

*Judgments (Continued)*

*disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Determination of functional currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.*

*Allowance for impairment losses on trade receivables*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD38,880,137 and USD43,064,750, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Lanjutan)

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD31.730.093 dan USD44.919.449. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD4.671.668 dan USD5.559.348. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (Continued)

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD31,730,093 and USD44,919,449 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and employees' benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee tum-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD4,671,668 and USD5,559,348, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan menguji penurunan nilai

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan untuk menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD28.388.891 dan USD21.369.348. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimating useful lives of fixed assets and impairment test

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

At each reporting date, the Company reviews the carrying amounts of the Company's fixed assets to determine whether there is any indication of impairment.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD28,388,891 and USD21,369,348, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
 (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD5.324.246 dan USD5.639.149. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan.

Pada pengukuran nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
 (Continued)

*Estimates and assumptions (Continued)*

*Uncertain tax exposure (Continued)*

*The Company recognizes refundable corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of refundable corporate income tax as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD5,324,246 and USD5,639,149, respectively. Further details are disclosed in Note 13.*

*Realizability of deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further detail regarding the tax loss carry-forward are disclosed in Note 13.*

*Fair value measurement*

*A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
 (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas diambil dari beberapa sumber tingkatan yang berbeda dari hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh aset dan liabilitas dianggap telah dilakukan dengan menggunakan tingkat input terendah yang signifikan terhadap seluruh pengukuran (Tingkat 3 adalah yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar disertakan pada catatan sebagai berikut:

- Catatan 9 - aset tetap
- Catatan 31 - instrumen keuangan

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Kas	3,480	4,155	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	3,603	406	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	713	274	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1,753	527	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	147,243	117,287	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62,052	82	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	260	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,564	30,844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA., cabang Jakarta	-	114	Citibank, NA., Jakarta branch
Sub-total	363,928	149,794	Sub-total

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
 (Continued)

*Estimates and assumptions (Continued)*

Fair value measurement (Continued)

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:*

- *Note 9 - fixed assets*
- *Note 31 - financial instruments*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*This account consists of:*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

This account consists of (Continued):

	2015	2014	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	541,107	682,712	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	31,998	1,705	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	18,693	3,268	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	33,881	5,218	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73,389	82,755	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,043	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank, NA., cabang Jakarta	-	70	<i>Citibank, NA., Jakarta branch</i>
Sub-total	699,068	791,771	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Bukopin	3,624,502	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	724,900	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	362,450	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Sub-total	4,711,852	-	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia	2,800,000	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin	-	3,200,000	<i>PT Bank Bukopin</i>
Sub-total	2,800,000	4,200,000	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>8,578,328</b>	<b>5,145,720</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka  
 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as  
 follows:

	2015	2014	
Rekening Rupiah	5.0% - 10.25%	5.5% - 11.25%	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.0% - 3.06%	2.0% - 3.2%	<i>United States Dollar Account</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
<i>Pihak Ketiga</i>		
PT Frisian Flag Indonesia	6,269,077	5,540,296
PT Indonesia Multi Colour Printing	5,943,796	7,819,688
PT United Can Company Ltd,	5,074,961	4,388,142
PT Arthawenasakti Gemilang	4,670,420	1,887,082
PT Multi Makmur Indah Indonesia	3,116,486	3,471,794
PT Central Sahabat Baru	2,694,337	2,621,775
PT Ancol Terang Metal Printing	1,738,378	1,467,150
PT Cometa Can	1,623,384	5,702,334
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	7,749,298	10,166,489
Sub-total	<u>38,880,137</u>	<u>43,064,750</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(496,030)	(441,114)
<b>Total, Neto</b>	<b><u>38,384,107</u></b>	<b><u>42,623,636</u></b>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	2014
<i>Third Parties</i>		
PT Frisian Flag Indonesia	6,269,077	5,540,296
PT Indonesia Multi Colour Printing	5,943,796	7,819,688
PT United Can Company Ltd,	5,074,961	4,388,142
PT Arthawenasakti Gemilang	4,670,420	1,887,082
PT Multi Makmur Indah Indonesia	3,116,486	3,471,794
PT Central Sahabat Baru	2,694,337	2,621,775
PT Ancol Terang Metal Printing	1,738,378	1,467,150
PT Cometa Can	1,623,384	5,702,334
Others (below USD1,000,000)	7,749,298	10,166,489
Sub-total	<u>38,880,137</u>	<u>43,064,750</u>
Allowance for impairment losses	(496,030)	(441,114)
<b>Total, Net</b>	<b><u>38,384,107</u></b>	<b><u>42,623,636</u></b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2015		2014		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	
Belum jatuh tempo	32,469,514	(52,300)	35,392,473	(32,770)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	2,960,699	(4,820)	4,554,194	(4,280)	1-30 days
31-60 hari	2,045,330	(34,558)	1,775,501	(19,189)	31-60 days
61-180 hari	915,359	(127,522)	961,620	(139,572)	61-180 days
181-365 hari	256,886	(67,003)	155,697	(44,966)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	232,349	(209,827)	225,265	(200,337)	Over 365 days
<b>Total, neto</b>	<b><u>38,880,137</u></b>	<b><u>(496,030)</u></b>	<b><u>43,064,750</u></b>	<b><u>(441,114)</u></b>	<b>Total, net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	27,303,220	16,260,133	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,080,887	26,363,503	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>38,384,107</u></b>	<b><u>42,623,636</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	441,114	241,497	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	54,916	199,617	Provision for the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>496,030</u></b>	<b><u>441,114</u></b>	<b>Ending balance</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Penurunan individual	160,810	150,888	Individual impairment
Penurunan kolektif	335,220	290,226	Collective impairment
<b>Total</b>	<b>496,030</b>	<b>441,114</b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp333.909.144.830 dan USD41.018.911. Beban bunga yang timbul ditahun 2015 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp6.178.240.040 dan USD116.223.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014 the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

The Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp333,909,144,830 and USD41,018,911. Interest expense incurred in 2015 as a result of sales of receivable amounted to Rp6,178,240,040 and USD116,223.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Barang jadi	9,056,242	13,894,271	Finished goods
Bahan baku	17,283,749	25,344,330	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	517,224	473,982	Spare parts and supplies
Barang scraps	176,361	176,176	Scraps
Barang dalam perjalanan	4,696,517	5,030,690	Goods in transit
Sub-total	31,730,093	44,919,449	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(864,688)	(1,824,425)	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan persediaan usang	(228,817)	(164,510)	Allowance for inventory obsolescence
Sub-total	(1,093,505)	(1,988,935)	Sub-total
<b>Total, Neto</b>	<b>30,636,588</b>	<b>42,930,514</b>	<b>Total, Net</b>

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	1,988,935	1,199,602	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	1,093,505	1,824,425	Additional provision (Note 20)
Pemulihan penyisihan	(1,988,935)	(1,035,092)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,093,505</b>	<b>1,988,935</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

6. PERSEDIAAN, NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD864.688 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD1.824.425 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015	2014
Ongkos Naik Haji (ONH)	269,947	386,401
Uang muka kepada karyawan	33,861	20,616
Sewa dibayar dimuka	7,500	8,553
Pemeliharaan dibayar dimuka	-	1,795
Lainnya	278,279	269,528
<b>Total</b>	<b>589,587</b>	<b>686,893</b>

6. INVENTORIES, NET (Continued)

As of 31 December 2015, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD864,688 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

As of 31 December 2014, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD1,824,425 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2015, the company sold such finished goods, therefore, the company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at year end, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000,000,000 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Haji pilgrimage cost
Advance payments to employees
Prepaid rent
Prepaid maintenance
Others
<b>Total</b>

## 8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000.000 atau USD127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000.000 menjadi Rp39.050.000.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

## 8. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000,000 or USD127,660 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated 20 June 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000,000 to Rp39,050,000,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of 31 December 2015 and 2014, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of 31 December 2015 and 2014.

## 9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

## 9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2015/31 December 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tanah, nilai wajar	98,435	-	-	9,281,530	9,379,965	Land, revalued amount
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	4,680,791	77,285	-	-	4,758,076	Buildings
Mesin dan instalasi	28,680,928	743,413	(477,341)	-	28,947,000	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,396,104	5,720	-	-	3,401,824	Office equipment
Kendaraan	231,802	-	(151,516)	-	80,286	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	16,289	82,975	(99,264)	-	-	Construction In Progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>37,104,349</b>	<b>909,393</b>	<b>(728,121)</b>	<b>9,281,530</b>	<b>46,567,151</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,649,220	184,987	-	-	2,834,207	Buildings
Mesin dan instalasi	10,922,939	2,157,152	(399,546)	-	12,680,545	Machineries and installations
Peralatan kantor	2,027,900	593,764	-	-	2,621,664	Office equipment
Kendaraan	134,942	17,014	(110,112)	-	41,844	Vehicles
<b>Total Akumulasi penyusutan</b>	<b>15,735,001</b>	<b>2,952,917</b>	<b>(509,658)</b>	<b>-</b>	<b>18,178,260</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>21,369,348</b>				<b>28,388,891</b>	<b>Net Book Value</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2014/31 December 2014				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	98,435	-	98,435	Land
Bangunan	4,635,597	45,194	4,680,791	Buildings
Mesin dan instalasi	28,855,748	260,752	28,680,928	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,703,299	43,076	3,396,104	Office equipment
Kendaraan	227,349	39,591	231,802	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	61,483	16,289	Construction In Progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>37,520,428</b>	<b>450,096</b>	<b>37,104,349</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,470,508	178,712	2,649,220	Buildings
Mesin dan instalasi	9,203,758	2,099,294	10,922,939	Machineries and installations
Peralatan kantor	1,697,483	544,670	2,027,900	Office equipment
Kendaraan	156,303	13,777	134,942	Vehicles
<b>Total Akumulasi penyusutan</b>	<b>13,528,052</b>	<b>2,836,453</b>	<b>15,735,001</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>23,992,376</b>		<b>21,369,348</b>	<b>Net Book Value</b>

Biaya penyusutan dibebankan pada (Catatan 20, 21, dan 22):

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21, and 22) :

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	2,356,612	2,294,714	Cost of goods sold
Beban penjualan	22,127	21,970	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	574,178	519,769	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>2,952,917</b>	<b>2,836,453</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pada tahun 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya ke model revaluasi (lihat Catatan 2i).

In 2015, the Company changed its accounting policy for the measurement of land from the cost model to revaluation model (see Note 2i).

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable inputs	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah./Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga per meter persegi di Cilegon berkisar antara IDR1.850.000 – IDR2.500.000./ Price per square meter in Cilegon ranging between IDR1,850,000 – IDR2,500,000.	Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2015 and 2014**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah USD 98.435.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2015
Nilai Buku	(119,199)
Hasil Penjualan bersih	46,565
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(72,634)</b>

Nilai wajar atas semua aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah USD25.661.062.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2015
Boiler Kettle No. 2	-
	-
	<b>-</b>

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD31.637.276 dan Rp52.305.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada pembelian aset tetap yang masih terhutang.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	16,823,150
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10,482,603
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,449,801
<b>Total</b>	<b>48,755,554</b>

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2015 would be USD 98,435.

For the years ended 31 December 2015 and 2014, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

	2015	
Nilai Buku	(191,477)	<i>Net book value</i>
Hasil Penjualan bersih	12,425	<i>Net proceeds</i>
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(179,052)</b>	<b><i>Loss on disposal of fixed asset</i></b>

Fair value of all fixed assets at 31 December 2015 is USD25.661.062.

As of 31 December 2015 and 2014, the details of construction in progress consists of:

	2014	
Boiler Kettle No. 2	16,289	<i>Boiler Kettle Number 2</i>
	-	
	<b>16,289</b>	

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD31,637,276 and Rp52,305,700,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2015 and 2014, there is no purchase of fixed assets which still payable.

**10. OTHER ASSETS**

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2014	
		<i>Third Parties</i>
	24,415,686	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
	15,678,939	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
	10,000,000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
	4,738,957	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>54,833,582</b>	<b><i>Total</i></b>

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD18.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2016 untuk fasilitas kredit 2015, dan 30 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD7.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2016 untuk fasilitas kredit 2015, dan 31 Juli 2015 untuk fasilitas kredit 2014. Fasilitas yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,21% - 1,75% dan 1,21% - 1,38% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 28 Juni 2013 jumlah agregat maksimum fasilitas dirubah menjadi USD18.000.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.

Per tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD11.176.849. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2015.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2015. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2016 untuk fasilitas kredit 2015, dan 7 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Margin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On 17 May 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 each. On 3 May 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and *bank guarantee* with a maximum amount of USD15,000,000. On 28 June 2013, the maximum amount has changed to USD18,000,000 which will expire on 31 July 2016 for 2015 facility, and 30 June 2015 for 2014 facility.

Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities*, each, amounting to USD10,000,000 and USD7,000,000. The loan is unsecured and will expire on 31 July 2016 for 2015 facility, and 31 July 2015 for 2014 facility. Facility used as of 31 December 2015 amounted to USD10,000,000. The annual interest rate is 1.21% - 1.75% and 1.21% - 1.38% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On 3 May 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000,000 with *Letter of Credit facility*. On 28 June 2013 the maximum amount has changed to USD18,000,000 and has extended until 31 July 2016.

As of 31 December 2015, the unused *Letter of Credit facility* amounted to USD11,176,849. The Company has not used *foreign exchange facilities* as of 31 December 2015.

This loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length basis*, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On 7 June 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000,000 *Uncommitted Credit facility*. On 7 June 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000,000 and this agreement is lastly amended on 7 June 2015. The facility is valid until 7 June 2016 for facility 2015 and 7 June 2015 for 2014 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)  
(Lanjutan)

Fasilitas yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,23% - 1,50% dan 1,21% - 1,26% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 14 Agustus 2015 sampai dengan 7 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *Letter of Credit*, *Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD4.517.397 dan USD2.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapatkan atau memberikan pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 20.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000.000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD20.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,75% - 1% dan 0,75% - 0,94% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2016 untuk fasilitas kredit 2015, dan Agustus 2015 untuk fasilitas kredit 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)  
(Continued)

Facility used as of 31 December 2015 amounted to USD5,000,000. The annual interest rate is 1.23% - 1.50% and 1.21% - 1.26% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On 5 October 2012, The Company obtained additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000,000. On 14 August 2015, the amount has changed to USD10,000,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000,000. This facilities effective since 14 August 2015 until 7 June 2016. As of 31 December 2015, unused *Letter of Credit*, *Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD4,517,397 and USD2,000,000.

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Besides, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On 13 December 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000,000. On 1 September 2015, the facility amount changed to USD20,000,000. The Company also obtained *Foreign Exchange* facility with a maximum amount of USD5,000,000

*Revolving Uncommitted Loan Facility* used as of 31 December 2015 amounted to USD 20,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.75% - 1% and of 0.75% - 0.94% per annum in 2015 and 2014. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any *Foreign Exchange* facility as of 31 December 2015. This loan agreement will expire in August 2016 for 2015 facility and August 2015 for 2014 facility.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)  
(Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)*. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau diperpanjang jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.300.

Pada tanggal 12 Juni 2015, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD10.000.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp25.000.000.000 dan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp20.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2016 untuk fasilitas kredit 2015, dan 12 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 11,75% - 12% dan 10,5% - 12% pada tahun 2015 dan 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)  
(Continued)

On 18 August 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions. As of 31 December 2015, the Company has not used this facility.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 12 May 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *Negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000,000, each and *Standby L/C* and/or *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 and short-term loan facility of USD5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833,300.

On 12 June 2015, "*Omnibus Trade Finance*" facility change with a maximum amount of USD10,000,000, overdraft bank account credit facility maximum become to Rp25,000,000,000 and revolving loan facility to Rp20,000,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000,000. This loan agreement will expire in 12 June 2016 for 2015 facility, and 12 June 2015 for 2014 facility, bearing interest at an annual rate of 11.75% - 12% and 10.5% - 12% in 2015 and 2014, respectively.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), "Omnibus Trade Finance" dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, USD9.621.118 dan USD3.100.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp45.000.000.000, USD4.099.618 dan USD2.590.454 pada tanggal 31 Desember 2014.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Pihak ketiga	15,644,342
Pihak berelasi (Catatan 18)	5,141,864
<b>Total</b>	<b><u>20,786,206</u></b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	20,771,897
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5,248
31 - 60 hari	9,061
61 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
<b>Total</b>	<b><u>20,786,206</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Rupiah	1,725,601
Dolar Amerika Serikat	19,044,742
Mata uang asing lainnya	
Euro	-
JPY	15,863
<b>Total</b>	<b><u>20,786,206</u></b>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of Overdraft, "Omnibus Trade Finance" and foreign exchange that have not been used amounting to Rp25,000,000,000, USD9,621,118 and USD3,100,000 as of 31 December 2015 and Rp45,000,000,000, USD4,099,618 and USD2,590,454 as of 31 December 2014, respectively.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2014</u>	
	21,755,120	Third parties
	3,829,909	Related parties (Note 18)
<b>Total</b>	<b><u>25,585,029</u></b>	<b>Total</b>

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

	<u>2014</u>	
	8,005,122	Current - not due
		Past due:
	3,174,944	1 - 30 days
	10,409,770	31 - 60 days
	3,961,634	61 - 180 days
	33,559	Over 180 days
<b>Total</b>	<b><u>25,585,029</u></b>	<b>Total</b>

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2014</u>	
	6,289,038	Rupiah
	19,275,005	United States Dollars
		Other foreign currencies
	20,986	Euro
	-	JPY
<b>Total</b>	<b><u>25,585,029</u></b>	<b>Total</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2013	-
Tahun 2014	2,905,615
Tahun 2015	2,418,631
<b>Total</b>	<b><u>5,324,246</u></b>

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	86,185
Pasal 23	6,927
Pasal 4 (2)	2,186
Pajak Pertambahan Nilai	288,377
<b>Total</b>	<b><u>383,675</u></b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4,725,835)
<u>Beda temporer</u>	
Liabilitas imbalan kerja	(786,349)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(895,424)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	54,916
Penyusutan aset tetap	(1,267,268)
Provisi atas klaim kualitas produk	261,672
Provisi atas penurunan aset yang tidak digunakan dalam operasi	(52,868)
<u>Beda tetap</u>	
Biaya pengobatan karyawan	968,090
Biaya sewa	107,975
Beban keuangan	61,275
Biaya promosi	24,023
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(113,992)
Lain-lain	441,312
Perbedaan pada saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan pajak	-
<b>Taksiran Rugi Fiskal</b>	<b><u>(5,922,473)</u></b>

**13. TAXATION**

**a. Refundable income tax**

This account consists of:

	<u>2014</u>	
		<i>Income tax Article 29</i>
	2,733,534	<i>Year 2013</i>
	2,905,615	<i>Year 2014</i>
	-	<i>Year 2015</i>
<b>Total</b>	<b><u>5,639,149</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes payable**

This account consists of:

	<u>2014</u>	
		<i>Income Taxes</i>
	214,325	<i>Article 21</i>
	5,901	<i>Article 23</i>
	764	<i>Article 4 (2)</i>
	208,188	<i>Value-Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>429,178</u></b>	<b>Total</b>

**c. Current tax expense**

The reconciliation between (loss) income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

	<u>2014*</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6,441,599)	<i>Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer</u>		<u><i>Temporary differences</i></u>
Provisi untuk manfaat karyawan	(2,016,804)	<i>Provision for employee benefits</i>
Izin persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	790,960	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	199,617	<i>Allowance of impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	710,212	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi atas klaim kualitas produk	53,232	<i>Provision of product quality claim</i>
Provisi atas penurunan aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	<i>Provision for impairment of asset not used in operation</i>
<u>Beda tetap</u>		<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya pengobatan karyawan	1,493,811	<i>Employee medical expenses</i>
Biaya sewa	77,997	<i>Rent expense</i>
Beban keuangan	65,781	<i>Finance cost</i>
Biaya promosi	20,541	<i>Promotion expense</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(154,905)	<i>Interest income from deposits and Bank account</i>
Lain-lain	1,785,823	<i>Others</i>
Perbedaan pada saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan pajak	(1,743,024)	<i>Difference in beginning balance of fixed assets due to change in tax reporting currency</i>
<b>Taksiran Rugi Fiskal</b>	<b><u>(5,158,358)</u></b>	<b><i>Estimated Taxable Loss</i></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015
Taksiran rugi fiskal	(5,922,473)
Beban pajak kini	-
Pembayaran pajak penghasilan dimuka	
Pasal 22	2,418,631
Sub-total	2,418,631

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 pada tanggal 17 April 2015 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/WPJ.19/2013.

d. Pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014*	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income	2015	
Liabilitas imbalan kerja	1,389,837	(196,588)	(25,332)	1,167,917	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	497,234	(223,856)	-	273,378	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	110,278	13,729	-	124,007	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	13,217	(13,217)	-	-	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(318,648)	(316,817)	-	(635,465)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	29,471	65,418	-	94,889	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	613,329	(613,329)	-	-	Tax loss
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,334,718</b>	<b>(1,284,660)</b>	<b>(25,332)</b>	<b>1,024,726</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

13. TAXATION (Continued)

c. Current tax expense (Continued)

The current tax expense and estimated claims for income tax refund are as follows:

	2014	
Taksiran rugi fiskal	(5,158,358)	Estimated taxable loss
Beban pajak kini	-	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		Prepayments of income tax
Pasal 22	2,905,615	Article 22
Sub-total	2,905,615	Sub-total

The Company has filed the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2014 on 17 April 2015 in US Dollar currency based on the Decision of Minister of Finance No. KEP-893/WPJ.19/2013.

d. Deferred tax

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33) \*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2015 and 2014

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2013*	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss
Liabilitas imbalan kerja	1,716,899	(504,201)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	299,494	197,740
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60,374	49,904
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	13,217	-
Penyusutan aset tetap	(496,201)	177,553
Provisi atas klaim kualitas produk	16,163	13,308
Kerugian pajak	957,563	(344,234)
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,567,509</b>	<b>(409,930)</b>

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2015
Taksiran rugi fiskal	<b>4,920,579</b>

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa beberapa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan (rugi) laba sebelum pajak, dan beban pajak, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income	2014*	
	177,139	1,389,837	Estimated liabilities for employee benefits
	-	497,234	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
	-	110,278	Allowance for impairment losses of receivables
	-	13,217	Provision for impairment of assets not used in operation
	-	(318,648)	Depreciation of fixed assets
	-	29,471	Provision for product quality claim
	-	613,329	Tax loss
	<b>177,139</b>	<b>2,334,718</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

Deferred tax asset has not been recognized in respect of the following item:

	2014	
Taksiran rugi fiskal	<b>2,826,631</b>	Tax loss carry forward

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation, provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that certain deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the (loss) income before tax, and tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

As restated (refer to Note 33) \*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2015 and 2014**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

	2015
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4,725,835)
Manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	1,181,459
Pengaruh pajak atas beda tetap	(372,171)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pada tahun berjalan	(2,093,948)
Perbedaan pada saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan	-
Penyesuaian	-
<b>Beban Pajak, Neto</b>	<b>(1,284,660)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD19.682.315 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2020) dan USD13.759.842 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2019).

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas utang pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum daluwarsa berdasarkan pada pemikiran atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas hukum pajak dan pengalaman masa lalu. Pemikiran tersebut didasarkan pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan terhadap kejadian masa depan. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen merubah penilaiannya atas kecukupan utang pajak yang ada. Perubahan atas utang pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akrun ini terdiri dari:

	2015
Kompensasi karyawan	217,420
Biaya pengobatan	147,372
Biaya sewa	78,956
Jasa profesional	77,113
Jasa pengepakan	53,292
Bunga	12,658
Lain-lain	3,262
<b>Total</b>	<b>590,073</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

**13. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax (Continued)**

	2014*
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6,441,599)
Manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	1,610,400
Pengaruh pajak atas beda tetap	(822,263)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pada tahun berjalan	(1,565,689)
Perbedaan pada saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan	435,756
Penyesuaian	(68,134)
<b>Beban Pajak, Neto</b>	<b>(409,930)</b>

As of 31 December 2015 and 2014, the Company had tax loss carry forward amounted to USD19,682,315 (will be expired in 2016 - 2020) and USD13,759,842 (will be expired in 2016 - 2019), respectively.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2014
Kompensasi karyawan	-
Biaya pengobatan	203,617
Biaya sewa	36,614
Jasa profesional	296,285
Jasa pengepakan	-
Bunga	37,900
Lain-lain	3,618
<b>Total</b>	<b>578,034</b>

As restated (refer to Note 33)\*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pihak ketiga	
Uang muka dari pelanggan	218,914
Utang klaim kepada pelanggan	181,526
Pensiun	9,757
Lain-lain	54,718
Sub-total	464,915
Pihak berelasi (Catatan 18)	38,024
<b>Total</b>	<b>502,939</b>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2014	
		<i>Third parties</i>
	227,137	<i>Advances from customers</i>
	46,646	<i>Claim payables to customers</i>
	5,536	<i>Pension</i>
	393,922	<i>Others</i>
	673,241	<i>Sub-total</i>
	41,040	<i>Related parties (Note 18)</i>
<b>Total</b>	<b>714,281</b>	<b>Total</b>

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2015
Saldo awal	117,887
Penyisihan untuk tahun berjalan	570,029
Pemulihan penyisihan	(117,887)
Efek selisih kurs	(8,943)
<b>Total</b>	<b>561,086</b>

16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

	2014	
	64,654	<i>Beginning balance</i>
	117,887	<i>Provision for current year</i>
	(64,654)	<i>Reversal</i>
	-	<i>Currency exchange</i>
<b>Total</b>	<b>117,887</b>	<b>Total</b>

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of 31 December 2015 and 2014 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

31 Desember 2015/ 31 December 2015

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,343,658	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,977,000	19.45%	5,223,160	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	2,835	R. Suprpto Indroprayitno - (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	2,835	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,306,500	0.41%	109,644	Employees -
<b>Total</b>	<b>2,523,350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>26,844,149</b>	<b>Total</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2014/ 31 December 2014

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,343,658	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,717,500	19.45%	5,220,399	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	2,835	R. Suprpto Indroprayitno (Director) -
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	2,835	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,566,000	0.41%	112,405	Employees -
<b>Total</b>	<b>2,523,350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>26,844,149</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2015 dan diaktakan dalam akta notaris No. 90 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham meyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on 26 March 2015, as notarized in the Notarial Deed No. 90 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2015, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Tidak ada penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Dewan Direksi.
- Menetapkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015.
- Menetapkan besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Dewan Direksi untuk tahun 2015.
- Menyetujui:
  - Perubahan pasal 9 sampai dengan pasal 19 mengenai Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerima penggantian Mr. Keiichiro Kawaguchi sebagai Komisaris.
- Mengangkat Mr. Isao Furuta sebagai Komisaris.

- No adjustment on honorarium for the Board of Commissioners and salaries for the Board of Directors.
- Determine the distribution of honorarium and other allowance for members of the Board of Commissioners in 2015.
- Determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors for 2015.
- Approve:
  - Changes in Article 9 until article 19 of the Articles of Association regarding the adjustment of the regulation of Financial Services the Authority.
  - Reconstitute the Articles of Association of the Company in a Notarial Deed.
- Agreed to provide the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take necessary action in accordance with the provisions of the Articles of Association and the legislation in force.
- Approve the substitution of Mr. Keiichiro Kawaguchi as Commissioner.
- Approve the appointment of Mr. Isao Furuta as Commissioner.

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 79 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.848.173.334 bersih per tahun.
- c. Pembagian dividen tunai sebesar USD105.478 (38%) dari laba bersih tahun buku 2013.
- d. Sebesar USD5.554 (2%) dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 80 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Tuan Shojiro Ejima sebagai Komisaris dan Tuan Yoshimitsu Honda sebagai wakil Direktur Utama.
- b. Mengangkat Tuan Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris dan Tuan Masaaki Enjuji sebagai Wakil Direktur Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero)Tbk (KS)	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Sewa ruang kantor/ <i>Office space rent</i>

**17. CAPITAL STOCK (Continued)**

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 79 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014 the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.
- b. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,848,173,334 net per year.
- c. Distribution of cash dividends of USD105,478 (38%) of 2013 net income.
- d. Amount of USD5,554 (2%) of 2013 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 80 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approve the resignation of Mr. Shojiro Ejima as Commissioner and Mr. Yoshimitsu Honda as Vice President Director.
- b. Approve the appointment of Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioner and Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director.

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of 31 December 2015 and 2014.

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Tetsusho Kayaba Corporation	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Penjualan barang/Sales of goods
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Iuran karyawan/Employees' contribution

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

Transaksi penjualan barang dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The sales transaction of goods with related party is as follows:

Penjualan Neto (Catatan 19)

Net Sales (Note 19)

	2015	2014
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham yang sama</u> Tetsusho Kayaba Corporation	1,075,246	-
Persentase dari total penjualan neto	0.78%	0.00%

Related parties  
The same shareholder  
Tetsusho Kayaba Corporation  
Percentage from total net sales

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2015	2014
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham</u>		
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	16,365,706	18,806,108
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	193,636	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	39,177	25,202
Sub-total	16,598,519	18,831,310
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>		
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	6,913	7,844

Related parties  
Shareholders  
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.  
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  
Sub-total  
  
The same majority shareholder  
Nippon Steel Engineering Co., Ltd

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	2015
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	3,850,063
PT Krakatau Tirta Industri	310,125
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	42,870
PT Krakatau Information Technology	79,942
PT Krakatau Medika	149,186
Sub-total	4,432,186
Koperasi Karyawan Latinusa	535,882
<b>Total</b>	<b>21,573,500</b>
Persentase dari total pembelian neto	17.59%

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2015
Pihak berelasi	
Koperasi Karyawan Latinusa	3,472
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0.003%</b>

Penyertaan saham (Catatan 8)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo penyertaan saham sebesar 0,11% dan 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Uang jaminan

	2015
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	34,747
PT Krakatau Tirta Industri	16,837
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,911
<b>Total</b>	<b>55,495</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0.05%</b>

Piutang Karyawan

	2015
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	32,683
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0.03%</b>

Utang usaha (Catatan 12)

	2015
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham</u>	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp	4,762,350
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	87
	4,762,437
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	276,582
PT Krakatau Medika	14,742
PT Krakatau Information Technology	5,233
PT Krakatau Tirta Industri	60,709
Sub-total	357,266
Koperasi Karyawan Latinusa	22,161
<b>Total</b>	<b>5,141,864</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>6.74%</b>

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2014
<u>The same shareholders</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	4,487,727
PT Krakatau Tirta Industri	350,182
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	49,091
PT Krakatau Information Technology	112,211
PT Krakatau Medika	5,498
Sub-total	5,004,709
Koperasi Karyawan Latinusa	679,647
<b>Total</b>	<b>24,523,510</b>
<b>Percentage from total net purchases</b>	<b>16.14%</b>

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2014
Pihak berelasi	
Koperasi Karyawan Latinusa	4,704
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0.004%</b>

Investment in shares (Note 8)

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of the investment in shares of 0.11% dan 0.10% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Security deposits

	2014
Pihak berelasi	
<u>Related parties</u>	
<u>The same shareholders</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	34,747
PT Krakatau Tirta Industri	16,837
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,911
<b>Total</b>	<b>55,495</b>
<b>Percentage from total assets</b>	<b>0.05%</b>

Employees receivables

	2014
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	134,897
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0.11%</b>

Trade payables (Note 12)

	2014
Pihak berelasi	
<u>Related parties</u>	
<u>Shareholders</u>	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	3,395,828
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97
	3,395,925
<u>The same shareholders</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	349,680
PT Krakatau Medika	-
PT Krakatau Information Technology	30,703
PT Krakatau Tirta Industri	51,930
Sub-total	432,313
Koperasi Karyawan Latinusa	1,671
<b>Total</b>	<b>3,829,909</b>
<b>Percentage from total liabilities</b>	<b>4.36%</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
 PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2015
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,345
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4,750
PT Krakatau Medika	924
Sub-total	7,019
Koperasi Karyawan Latinusa	30,009
Serikat Karyawan Latinusa	996
<b>Total</b>	<b>38,024</b>
Persentase dari total liabilitas	<b>0.05%</b>

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan jangka pendek	<b>408,672</b>

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
 WITH RELATED PARTIES (Continued)

Other payables (Note 15)

	2014	
		<i>Related parties</i>
		<u>The same shareholders</u>
		<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
		<i>PT Krakatau Medika</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
		<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
		<b>Total</b>
		<b>Percentage from total liabilities</b>

The compensation and other benefits

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
		<i>Short-term benefits</i>
		<b>438,105</b>

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2015
Penjualan lokal	137,546,658
Penjualan ekspor	1,075,246
Retur penjualan	(1,258,314)
<b>Neto</b>	<b>137,363,590</b>

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT United Can Company	16,465,335	12%	15,894,395	10%
PT Indonesia Multicolour Printing	15,554,560	11%	14,513,739	9%

19. NET SALES

This account consists of:

	2014	
		<i>Domestic sales</i>
		<i>Export sales</i>
		<i>Sales returns</i>
		<b>Net</b>

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pemakaian bahan baku	110,630,211
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,975,977
Listrik dan air	4,235,486
Penyusutan (Catatan 9)	2,356,612
Pengepakan	2,046,681
Bahan pembantu produksi	1,490,817
Suku cadang	1,024,521
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	1,093,505
Perbaikan dan pemeliharaan	878,895
Perjalanan dan komunikasi	77,895
Jasa tolling (lacquer)	2,128
Lain-lain	556,753
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>129,369,481</b>
Persediaan barang jadi-awal	13,894,271
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1,988,935)
Persediaan barang jadi-akhir	(9,056,242)
<b>Total</b>	<b>132,218,575</b>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	
	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	38,415,507	31%
Metal One Corporation	18,920,069	15%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	16,365,706	13%
PT Timah (Persero) Tbk	14,673,947	12%

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pengangkutan	2,525,344
Gaji dan kesejahteraan karyawan	576,230
Sewa, listrik dan asuransi	94,495
Perjalanan dan komunikasi	82,359
Iklan dan promosi	29,829
Pengembangan dan penelitian	28,359
Penyusutan (Catatan 9)	22,127
Jasa profesional dan konsultan	-
Lain-lain	27,545
<b>Total</b>	<b>3,386,288</b>

22. BEBAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,917,601
Penyusutan (Catatan 9)	574,178
Sewa, listrik dan asuransi	528,657
Perjalanan dan komunikasi	196,469
Jasa profesional	84,676
Perlengkapan kantor	72,105
Cadangan kerugian piutang	54,916
Perbaikan dan pemeliharaan	18,082
Lain-lain	773,727
<b>Total</b>	<b>5,220,411</b>

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2014	
	128,620,753	Raw materials usage
	5,520,467	Salaries and employees' benefits
	4,951,192	Electricity and water
	2,294,714	Depreciation (Note 9)
	2,003,850	Packaging
	1,451,258	Supporting materials
	1,389,068	Spareparts
	1,824,425	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
	868,587	Repairs and maintenance
	97,315	Travelling and communications
	-	Tolling (lacquer) fees
	521,141	Others
<b>Total Production Costs</b>	<b>149,542,770</b>	
	21,607,277	Finished goods-beginning
	(1,035,092)	The reversal of a decline in value of inventories (Note 6)
	(13,894,271)	Finished goods-ending
<b>Total</b>	<b>156,220,684</b>	<b>Total</b>

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2014		
	Jumlah/ Amount	%	
	43,816,847	29%	Mitsui & Co., Ltd.
	19,234,751	13%	Metal One Corporation
	18,806,108	12%	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation
	22,670,498	15%	PT Timah (Persero) Tbk

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of:

	2014	
	2,121,698	Transportation
	662,562	Salaries and employees' benefits
	109,318	Rent, electricity and insurance
	53,289	Travelling and communications
	26,934	Advertising and promotions
	17,829	Research and development
	21,970	Depreciation (Note 9)
	197,740	Professional and consultant fees
	31,838	Others
<b>Total</b>	<b>3,243,178</b>	<b>Total</b>

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2014	
	4,739,703	Salaries and employees' benefits
	519,769	Depreciation (Note 9)
	604,669	Rent, electricity and insurance
	255,059	Travelling and communications
	97,684	Professional fees
	102,908	Office supplies
	199,617	Allowance for impairment losses of receivables
	15,517	Repairs and maintenance
	946,272	Others
<b>Total</b>	<b>7,481,198</b>	<b>Total</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
31 December 2015 and 2014  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bunga deposito	68,275
Bunga jasa giro	45,717
<b>Total</b>	<b>113,992</b>

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2014	
	106,584	<i>Interest of time deposits</i>
	38,522	<i>Interest of current accounts</i>
<b>Total</b>	<b>145,106</b>	<b>Total</b>

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Beban bunga bank	587,837
Beban penjualan piutang	623,655
Beban administrasi bank	70,094
<b>Total</b>	<b>1,281,586</b>

24. FINANCE COST

This account consists of:

	2014	
	849,108	<i>Interest expense on bank loans</i>
	245,605	<i>Expense arising from sales of receivable</i>
	148,723	<i>Bank charges</i>
<b>Total</b>	<b>1,243,436</b>	<b>Total</b>

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	4,357,420
Tunjangan cuti besar	186,370
Tunjangan penghargaan masa kerja	127,878
<b>Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>4,671,668</b>

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2014*	
	5,153,665	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
	250,279	<i>Long leave benefits</i>
	155,404	<i>Service award</i>
<b>Total long-term employee benefits liabilities</b>	<b>5,559,348</b>	<b>Total long-term employee benefits liabilities</b>

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD228.525 dan USD277.431.

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to USD228,525 and USD277,431, respectively.

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33)\*

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD431.567 dan USD554.456.

Program Kesehatan Pensiun

Pada tahun 2015, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT AXA Financial Indonesia. Pembayaran atas program pada tahun 2015 adalah USD314.169.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2015 dan 2014 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat bunga aktuarial	8.94%	8%	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011	Tabel Mortalita Indonesia II- 2011/Indonesia Mortality Table II-2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	10.25% per tahun/per annum	10,25% per tahun/per annum	Salaries increase rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to USD431,567 dan USD554,456, respectively.

Pension Health Programs

In 2015, the Company has a health programs refired employee to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT AXA Financial Indonesia. Payment for this program in 2015 is USD314,169.

The management obtained an actuarial calculation as of 31 December 2015 and 2014 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by an independent actuary. The actuarial calculation for 31 December 2015 and 2014, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. The movement in the employee benefit obligation over the year is as follows:

	2015	2014*	
Pada awal tahun	5,559,348	5,785,117	At beginning of the year
Biaya jasa kini	381,940	433,328	Current service cost
Biaya bunga	413,212	506,903	Interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan serta kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-	Past service cost and gains and losses on settlements
	<u>6,354,500</u>	<u>6,725,348</u>	
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(247,739)	1,732,327	Remeasurements: (Gain)/loss on actuarial from change in financial assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	146,409	(1,023,772)	Experience losses/(gain)
	<u>(101,330)</u>	<u>708,555</u>	
Pembayaran manfaat Kurtailment	(909,282)	(1,120,940)	Benefit payment Curtailment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(136,507)	(84,973)	Remeasurement of the other long-term employee benefit
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(535,713)	(111,627)	Effect of different in reporting currency
Pada akhir tahun	<u><b>4,671,668</b></u>	<u><b>5,559,348</b></u>	At end of the year

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2015, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

On 31 December 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	
<b>2015</b>					<b>2015</b>
Kenaikan	(205,351)	1%	234,853	1%	Increase
Penurunan	232,001	(1%)	(211,607)	(1%)	Decrease

Pada tanggal 31 Desember 2015, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 11 tahun (2014: 10 tahun).

At 31 December 2015, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11 years (2014: 10 years).

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33)\*

## 26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap pertama pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/42/0000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

## 26. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 24 March 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated 26 November 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of first phase MESOP program on 26 November 2010 with 10% discount, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for first phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Director and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2011 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012, each.
- c. The first phase MESOP exercise price amounted to Rp400.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2012 dated 30 April 2012, the Company decided on the number of new shares to be issued for second phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2015 and 2014

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap dua ditetapkan sebesar Rp325.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/43A/0000/2013 pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap ketiga sebanyak 50.467.000 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap ketiga dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013; dan (2) 50% pada tahun 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2014 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2014.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 25.233.500 lembar saham pada tahun 2013 dan 2014.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap tiga ditetapkan sebesar Rp325.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

- a. The exercise period for the second phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012; and (2) 50% in 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013, each.
- c. The second phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/43A/0000/2013 dated 30 April 2013, the Company decided on the number of new shares to be issued for third phase MESOP program totaling to 50,467,000 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the third phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013; and (2) 50% in 2014, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2014 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2014.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 25,233,500 in 2013 and 2014, each.
- c. The third phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

**26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)**

**26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)**

26-11-2010 s.d./until 31-12-2010

Dividen yang diharapkan	1,45%	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	<i>Expected option period</i>
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp435	<i>Share price on grant date</i>
Harga eksekusi	Rp400	<i>Exercise price</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,19%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	<i>Forfeiture rate</i>

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

*The summary of the employees' and management stock option plan as of 31 December 2015 and 2014 and the changes for the years then ended are as follows:*

Hak opsi tahap ketiga:

*Third phase option:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saham dalam hak opsi awal tahun	-	25,233,500	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	-	25,233,500	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	-	(50,467,000)	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir tahun	-	-	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	-	88	<i>Fair value of option rights at grant date</i>

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dibebankan pada usaha adalah nihil.

*Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended 31 December 2015 and 2014, is nil.*

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 8 September 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Januari 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.

- a. *On 4 March 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014 and the agreement is valid until 31 July 2016.*
- b. *On 31 May 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.*

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2015. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 September 2014, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Januari 2016, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2017.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 810 MT selama bulan Januari sampai Desember 2016. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata bulanan ICDX sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah biaya *trucking* sebesar Rp150/kg atau sesuai dengan harga rata-rata bulanan *London Metal Exchange* sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD300 dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 29 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 26 August 2004, the Company entered into a *tinplate packaging service agreement* with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated 30 June 2015. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until 30 June 2016.
- d. On 22 December 2004, the Company entered into a *tinplate transportation service agreement* with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014, and the agreement is valid until 31 July 2016.
- e. On 2 May 2005, the Company entered into a *Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement* with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.
- f. The Company entered into a *tin purchase agreement* with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 810 MT for January - December 2016. With the pricing based on average basic price of ICDX from one month before delivery month plus trucking fee amounting Rp150/kg or based on average basic price of London Metal Exchange from one month before delivery month plus a premium amounting USD300, using the prevail currency rate based on average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 December 2015 and valid until 31 December 2016.
- g. On 31 March 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated 15 March 2013 and the agreement is valid until 31 March 2018.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 29 Januari 2016 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017.
- j. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan, Serikat Karyawan Latinusa, dan PT AXA Financial Indonesia mengadakan perjanjian penyelenggaraan Program Kesehatan Pensiunan Karyawan (Prokespen). Pembayaran kepada PT AXA Financial Indonesia dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2021.

28. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR).
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 29 Juni 2015 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2016.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 15 March 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since 1 April 2013 until 31 March 2018.
- i. On 28 January 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.
- j. On 16 December 2013, the Company, Serikat Karyawan Latinusa, and PT AXA Financial Indonesia entered into a Health Programs Retired Employees agreement (Prokespen). The payment to PT AXA Financial Indonesia has been started in 2014 and ended in 2021.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On 1 November 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On 1 April 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR).
- b. On 28 June 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000,000. This agreement has been amended on 29 June 2015 and valid until 29 June 2016.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. (RUGI) LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan (rugi) laba per saham dasar:

2015		
Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(6.010,495)	2,523,350,000
		<u>(0.0024)</u>

Dalam tahun 2015 dan 2014, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

29. (LOSS) INCOME PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic (loss) income per share:

2015		
Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(6.010,495)	2,523,350,000
		<u>(0.0024)</u>

In 2015 and 2014, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

2014*		
Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(6,851,529)	2,523,350,000
		<u>(0.0027)</u>

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of 31 December 2015 are as follows:

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

As restated (refer to Note 33)\*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (Lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS (Continued)

	Mata uang Asing (Rp)/ Foreign currency (Rp)	Mata uang Asing (GBP)/ Foreign currency (GBP)	Mata uang Asing (JPY)/ Foreign currency (JPY)	Total Setara (USD)/ Equivalent (USD) amount	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	70,068,383,914	-	-	5,079,259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	376,446,472,839	-	-	27,288,617	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	972,035,411	-	-	70,463	Third parties
Pihak berelasi	33,332,980	-	-	2,416	Related parties
Piutang karyawan	450,862,832	-	-	32,683	Employees receivables
Aset lain-lain	5,773,808,581	-	-	418,544	Other assets
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	44,669,607,530	-	-	3,238,101	Refundable income tax
Sub-total Aset	498,414,504,087	-	-	36,130,083	Sub-total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	(46,682,814,464)	-	-	(3,384,039)	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	(18,621,477,536)	-	(1,910,880)	(1,365,735)	Third parties
Pihak berelasi	(5,183,185,053)	-	-	(375,729)	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	(6,296,179,875)	(3,850)	(57,666)	(462,596)	Third parties
Pihak berelasi	(524,538,278)	-	-	(38,024)	Related parties
Beban akrual	(6,408,263,711)	-	(6,800,000)	(520,988)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(64,445,667,910)	-	-	(4,671,668)	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total Liabilitas	(148,162,126,827)	(3,850)	(8,768,546)	(10,818,779)	Sub-total liabilities
<b>Kontrak berjangka valuta asing</b>	(49,662,000,000)	-	-	(3,600,000)	<b>Foreign currency forward contracts</b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>300,590,377,260</b>	<b>(3,850)</b>	<b>(8,768,546)</b>	<b>21,711,304</b>	<b>Total Net Assets</b>

Pada tanggal 23 Februari 2016 kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.397/USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, maka aset neto akan berkurang sebesar USD628.658.

As of 23 February 2016 the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp13,397/USD. If such exchange rate had been used as of 31 December 2015, the net assets will decrease by USD628,658.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

**INSTRUMEN KEUANGAN**

**FINANCIAL INSTRUMENTS**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset (liabilitas) derivatif, termasuk levelnya pada hirarki nilai wajar.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative assets (liabilities), including their levels in the fair value hierarchy.

	2015	2014	
	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)	
Kontrak berjangka valuta asing	(8,909)	215,066	Foreign currency forward contracts

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 2, termasuk informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable input	Hubungan antara informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between significant unobservable input and fair value measurement
Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange forward contract	Teknik pendekatan pendapatan: nilai wajar berdasarkan model nilai kini neto dan arus kas didiskontokan, dibandingkan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian mencakup tingkat bunga bebas risiko dan tingkat bunga acuan dan peringkat kredit yang digunakan dalam estimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing./Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/ Not applicable

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, dan risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, and currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

*The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.*

*Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.*

a. Credit risk

*The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.*

*The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas di Bank dan setara kas	8,574,848	5,141,565	Cash in Banks and cash equivalents
Piutang usaha	38,384,107	42,623,636	Trade receivables
Piutang lain-lain	117,261	394,946	Other receivables
Penyertaan saham	127,660	127,660	Investment in shares
Uang jaminan	55,495	55,495	Security deposits
Piutang karyawan, neto	32,683	134,897	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	460,992	496,693	Other assets
	<b>47,753,046</b>	<b>48,974,892</b>	

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				Nilai buku 31 Desember 2015/ Carrying amount 31 December 2015	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	48,755,554	-	-	48,755,554	48,755,554	Short-term bank loans
Utang usaha	20,786,206	-	-	20,786,206	20,786,206	Trade payables
Utang lain-lain	502,939	-	-	502,939	502,939	Other payables
Beban akrual	590,073	-	-	590,073	590,073	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>70,634,772</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70,634,772</b>	<b>70,634,772</b>	<b>Total</b>

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				Nilai buku 31 Desember 2014/ Carrying amount 31 December 2014	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	54,833,582	-	-	54,833,582	54,833,582	Short-term bank loans
Utang usaha	25,585,029	-	-	25,585,029	25,585,029	Trade payables
Utang lain-lain	714,281	-	-	714,281	714,281	Other payables
Beban akrual	578,034	-	-	578,034	578,034	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>81,710,926</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81,710,926</b>	<b>81,710,926</b>	<b>Total</b>

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD179.487, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

*Fair value and cash now interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.*

*The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.*

Sensitivity analysis for interest rate risk

*As of 31 December 2015, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD179,487 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

d. Currency risk

*Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.*

*To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko mata uang (Lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan pada Catatan 30.

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD per tanggal 31 Desember 2015 tidak berdampak signifikan pada ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara reguler memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Currency risk (Continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at 31 December 2015, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of 31 December 2015 are presented in Note 30.

A strengthening/weakening of the Rupiah against US Dollar at 31 December 2015 would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

The Company manages the risk through monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows

1. Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

	31 Desember 2015/31 December 2015			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	80,687,458	56,676,132	137,363,590	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(74,530,650)	(57,687,925)	(132,218,575)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>6,156,808</u>	<u>(1,011,793)</u>	<u>5,145,015</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>			(8,606,699)	<b>UNALLOCATED OPERATING EXPENSES</b>
Rugi penjualan scrap			(499,318)	Loss on sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto			(235,859)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			761,842	Other income
Beban lain-lain			(123,222)	Other expense
Pendapatan keuangan			113,992	Finance income
Biaya keuangan			(1,281,586)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>			<u>(4,725,835)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini			-	Current
Tanggungan			(1,284,660)	Deferred
Beban Pajak, neto			(1,284,660)	Tax Expense, net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			<u>(6,010,495)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			75,998	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			9,281,530	Revaluation surplus of land
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<u>9,357,528</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<u>3,347,033</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>ASET SEGMENT</b>				<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			113,720,564	Unallocated assets
<b>TOTAL ASET</b>			<u>113,720,564</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>				<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			76,251,201	Unallocated liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			<u>76,251,201</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>				<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
Pengeluaran modal			810,129	Capital expenditures
Penyusutan			2,356,612	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			596,305	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>			<u>2,952,917</u>	<b>Total depreciation</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2015 and 2014  
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2014/31 December 2014			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	86,283,119	76,632,444	162,915,563	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(80,184,704)	(76,035,980)	(156,220,684)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
LABA BRUTO	<u>6,098,415</u>	<u>596,464</u>	<u>6,694,879</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>			<u>(10,724,376)</u>	<b>UNALLOCATED OPERATING EXPENSES</b>
Rugi penjualan scrap			(236,710)	Loss on sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto			(1,848,535)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			853,317	Other income
Beban lain-lain			(81,844)	Other expense
Pendapatan keuangan			145,106	Finance income
Biaya keuangan			(1,243,436)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>			<u>(6,441,599)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			-	<b>TAX EXPENSE</b>
Kini			(409,930)	Current
Tangguhan			(409,930)	Deferred
Beban Pajak, neto				Tax Expense, net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			<u>(6,851,529)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			(531,416)	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			-	Revaluation surplus of land
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<u>(531,416)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<u>(7,382,945)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>ASET SEGMENT</b>				<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			121,939,669	Unallocated assets
<b>TOTAL ASET</b>			<u>121,939,669</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>				<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			87,817,339	Unallocated liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			<u>87,817,339</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>				<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
Pengeluaran modal			<u>404,902</u>	Capital expenditures
Penyusutan			2,294,714	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			541,739	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>			<u>2,836,453</u>	<b>Total depreciation</b>

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagai hasil dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2p, informasi komparatif dalam laporan keuangan ini telah disajikan kembali. Tabel ini meringkaskan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

33. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

As a result of the change in accounting policy as explained in Note 2p, the comparative information presented in these financial statements have been restated. The following table summarize the impacts on the Company's financial statements.

	31 Desember 2014/31 December 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan, neto	1,813,596	521,122	2,334,718	Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3,474,862	2,084,486	5,559,348	Long-term employee benefit liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
(Akumulasi rugi)				(Accumulated deficit)
Saldo laba	(2,757,945)	(1,563,364)	(4,321,309)	Retained earnings
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pokok penjualan	(156,417,993)	197,309	(156,220,684)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	(3,266,859)	23,681	(3,243,178)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	(7,650,601)	169,403	(7,481,198)	Administrative expenses
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	(531,416)	(531,416)	Other comprehensive income, net of tax

	1 Januari 2014/1 January 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan, neto	2,125,928	441,581	2,567,509	Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,018,792	1,766,325	5,785,117	Long-term employee benefit liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba	4,491,858	(1,324,744)	3,167,114	Retained earnings



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L.15 - 5020 - 16/II.23.001

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 5020 - 16/II.23.001

The Shareholders,  
Commissioners and Directors  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk:

We have audited the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 2i atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang perubahan kebijakan akuntansi untuk pengukuran atas tanah.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*Without modifying our opinion, we draw attention to Note 2i to the financial statements which describes a change in accounting policy for the measurement of land.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0846/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 23 Februari 2016

*Jakarta, 23 February 2016*